

ABSTRAK

Noor Amelia, 20010101010624, *Pendidikan Adab Mahasiswi dalam Menghafal dan Menjaga Hafalan Al-Qur'an di Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin*, Pembimbing Prof. Dr. H. Suriagiri, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024

Kata Kunci: Pendidikan Adab, Menghafal, Menjaga Hafalan, Al-Qur'an, Tahfidz

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pandangan bahwa pendidikan adab sangat penting dan mencakup setiap aspek kehidupan manusia. Dengan diajarkannya pendidikan adab dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada pembelajaran Tahfidz LPPQ, mahasantriwati akan terlatih untuk selalu beradab ketika proses pembelajaran tahfidz. Pada saat pembelajaran Tahfidz tidak hanya menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an, namun juga diajarkan bagaimana adab-adab menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pendidikan adab mahasiswi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pendidikan adab mahasiswi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an di Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu mahasantriwati dan muhafidzah. Objek penelitian yaitu pendidikan adab menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an di Tahfidz Al-Qur'an pada LPPQ (Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Qur'an) UIN Antasari Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan yaitu koleksi data, editing, dan interpretasi data, sedangkan analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan adab mahasiswi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an yang diajarkan di Tahfidz pada LPPQ yaitu adab berpakaian, berwudhu, adab duduk, adab arah duduk, dan adab berdoa. Faktor pendukung meliputi: peran muhafidzah dan peran mahasantriwati. Faktor penghambat meliputi: individu mahasantriwati dan alokasi waktu.